

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, strategi penelitian kuantitatif diterapkan bersamaan dengan data sekunder. Data yang dipakai untuk penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Peneliti menggunakan metode kuantitatif agar data tersebut dipergunakan sebagai perhitungan untuk mencari rasio keuangan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan dan mengetahui pengaruh dari variabel dependen dengan variabel independen.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki ciri serta kualitas tertentu yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk dijadikan bahan pembahasan serta dijadikan sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada tahun 2018 sampai 2022, penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia subsektor industri makanan dan minuman.

Sampel adalah komponen dari ukuran dan susunan populasi. Untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam melakukan suatu objek, pengukuran sampel dilakukan dengan menggunakan statistik atau berdasarkan perkiraan penelitian

(Sugiyono, 2018). Purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini.

Diketahui bahwa total perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 37 perusahaan. terdapat 16 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2018 hingga 2022. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan, dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun. sehingga total data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 105. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1. *Purposive Sampling*

No	Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022	37
2.	Dikurangi perusahaan yang tidak mempublikasi Laporan tahunan secara lengkap pada tahun pengamatan yaitu 2018-2022	(16)
Jumlah Populasi yang dijadikan sampel penelitian		21
Tahun Pengamatan		5
Jumlah Data penelitian		105

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa total perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 37 perusahaan. Terdapat 16 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2018-2022. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21

perusahaan dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun. Maka total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 105.

Tabel 3.2. *Sampel Data Penelitian*

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
7	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
9	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
10	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
11	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
14	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
15	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
16	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
18	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
19	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
20	PT Siantar Top Tbk	STTP
21	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder digunakan. Sumber data sekunder adalah yang diperoleh pengumpul data melalui cara tidak langsung, seperti melalui kertas, orang lain, atau media (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan www.idx.co.id (IDX) sebagai sumber data untuk metodologi pengumpulan datanya.

3.5. Variabel Penelitian

Atribut, sifat, atau nilai yang berasal dari orang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi unik disebut sebagai variabel penelitian dan merupakan variabel yang dipilih langsung oleh peneliti untuk mempelajarinya, mempelajari lebih lanjut, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh kepada variabel terkait. Variabel independen dalam penelitian ini ialah rasio keuangan yang terdiri dari :

1. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan X_1
2. *Current Ratio* (CR) merupakan X_2
3. *Return On Equity* (ROE) merupakan X_3
4. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan X_4

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau tidak oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y).

3.5.3. Operasional Variabel

Tabel 3.3 *Operasional Variabel*

Definisi Variabel dan Sumber	Nama Variabel	Indikator	Skala
Tingkat keuntungan suatu perusahaan dari	Rasio Keuangan X_1	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

Definisi Variabel dan Sumber	Nama Variabel	Indikator	Skala
penjualan atau pendapatan yang diperoleh. (Sukmawati, 2017)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)		
Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek atau hutang yang memiliki tempo singkat (Kasmir, 2018)	Rasio Keuangan X ₂ <i>Current Ratio</i> (CR)	$Current Ratio (CR) = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$	Rasio
Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas (Sukmawati, 2017)	Rasio Keuangan X ₃ <i>Return On Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$	Rasio
Rasio yang digunakan untuk menilai hutang, termasuk hutang lancar dengan keseluruhan ekuitas. (Kasmir, 2014)	Rasio Keuangan X ₄ <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$	Rasio
Analisis yang dilakukakn untuk melihat gambaran dari suatu pencapaian keberhasilan perusahaan, atau dapat dikatakan sebagai hasil dari pencapaian dari aktivitas perusahaan tersebut (Sembiring, 2019)	Kinerja Perusahaan (Y)	$PL = \frac{Laba Tahun Berjalan - Tahun Sebelumnya}{Laba Tahun Sebelumnya}$	Rasio

Berdasarkan tabel operasional variabel diatas, diketahui bahwa penelitian ini menggunakan indikator rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan.

3.6. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi tentang penelitian yang berbentuk penyajian data yang sesuai dengan variabel –variabel yang diteliti, sehingga data dapat diolah untuk memecahkan rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat numerik dan statistik. Selain itu, data diproses menggunakan *Software Eviews 12* dan program *Microsoft Excel*.

Data deret waktu dan data lintas bagian digabungkan untuk membuat data panel. Data tentang variabel yang akan dilihat dalam penelitian selama periode waktu tertentu disebut deret waktu. Sedangkan *cross section* merupakan data yang digunakan peneliti yang berasal dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sesuai kriteria sampel yang sudah ditetapkan peneliti.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran tentang data sebagaimana yang sebenarnya diperoleh, tanpa membuat generalisasi. Analisis ini memberikan deskripsi tentang data yang bisa dilihat dari:

- a. Nilai Maksimum, merupakan nilai tertinggi untuk tiap variabel yang diuji.
- b. Nilai Minimum, merupakan nilai terendah untuk setiap Variabel yang diuji.
- c. Mean merupakan nilai yang diperoleh dengan cara membagi keseluruhan nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.
- d. Modus merupakan data yang paling sering memiliki frekuensi terbanyak.

- e. Standar deviasi menurut (Sugiyono, 2017) digunakan untuk menilai rata-rata atau sampel.

3.6.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tiga model yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memilih model regresi data panel mana yang akan digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dengan menggunakan model ini, uji Chow, hausman, dan *lagrange multiplier* (LM) dijalankan.

3.6.2.1. Uji Chow

Uji *Chow* dipergunakan untuk pemilihan model yang dilakukakn dengan membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Basuki, 2019). Dasar pemilihan model terkait uji chow sebagai berikut :

- Bila *Prob Cross section* $F > 0,05$ atau lebih dari 0,05 maka model regresi data panel yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- Bila *Prob Cross section* $F < 0,05$ atau kurang dari 0,05 maka model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

3.6.2.2. Uji Hausman

Uji hausman dipergunakan untuk pemilihan model data panel yang dilakukakan dengan cara membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) (Basuki, 2019).

Kriteria berikut harus digunakan saat memilih model uji Hausman:

- Model regresi data panel yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) jika *Prob Cross section* lebih besar 0,05
- Model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) jika *Prob Cross section* kurang dari 0,05

3.6.2.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) dilakukan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) yang paling cocok untuk

digunakan daripada *Random Effect Model* (REM) atau sebaliknya. Kriteria berikut harus digunakan saat memilih model uji *Lagrange multiplier* (LM) :

- Model regresi data panel yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) jika *Prob Cross section* $F > 0,05$ atau lebih dari 0,05.
- Model regresi data panel yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) jika *Prob Cross section* $F < 0,05$ atau kurang dari 0,05.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas Data

Pengujian ini berusaha untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi data panel terdistribusi secara normal. Pendekatan Jarque-Bera (J-B) digunakan dalam penelitian ini, dan program *Eviews 12* digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ atau lebih besar dari 0,05. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ atau kurang dari 0,05.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Korelasi yang kuat atau sempurna antara variabel independen adalah apa yang ingin diuji oleh uji multikolinearitas dalam model regresi. Matriks korelasi variabel independen dapat diperiksa dalam situasi ini untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas. Dengan kriteria bila koefisien korelasi variabel independen lebih besar dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas pada model regresi, jika dibawah 0,80 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2013) sebagai berikut:

Hipotesis dalam Uji Glejser:

H0 : Tidak ada masalah heterokedastisitas

H1 : Ada masalah heterokedastisitas

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan nilai probability masing-masing variabel independen dengan alpha $\alpha = 0,05$

1. Jika nilai probability $> 0,05$ yaitu Ho diterima dan tidak ada masalah heterokedastisitas.
2. Jika nilai probability $< 0,05$ maka Ho ditolak dan adanya masalah heterokedasitas.

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah ada autokorelasi dalam penelitian ini maka dilakukan uji autokorelasi. Model yang baik tidak terjangkit autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan nilai *Durbin Watson* berada ditengah nilai dU dan 4-dU ($dU < DW < 4-dU$) bila nilai *Durbin Watson* tidak berada ditengah nilai tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat autokorelasi pada penlitian tersebut.

3.6.4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui keabsahan uji yang dihubungkan dengan populasi dan sampel yang digunakan, dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) pengujian yang digunakan, ialah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji signifikasi simultan (Uji F), uji signifikasi parameter individual (Uji t) dan uji beda (wilcoxon).

3.6.4.1. Analisis Regresi Data Panel

Merupakan analisis untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas kepada satu variabel terikat (Sugiyono, 2017). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap hubungan antara variabel independen (NPM, ROI, CR dan DER) dengan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Rumus persamaan regresi data panel adalah :

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi *Return on Net Profit Margin* (NPM)

b2 = Koefisien Regresi *Current Ratio* (CR)

b3 = Koefisien Regresi *Return On Equity* (ROE)

b4 = Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

i = Individual

t = Waktu

e = error.

3.6.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menurut Gujarati (2008) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan determinasi ialah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan pada model. Setiap tambahan variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tadi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak, oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai “adjusted R^2 ” pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun berdasarkan signifikansi variabel independen.

3.6.4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Untuk mengukur pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji signifikansi simultan (uji F). Dalam uji signifikansi simultan (Uji F) kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Bila nilai prob (F-statistic) lebih dari 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila nilai prob (F-statistic) kurang dari 0,05 maka variabel

independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.4. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikasi parameter individual (Uji t) dilakukan untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam uji signifikasi parameter individual (Uji t) kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai prob. lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai prob. kurang dari 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.5. Uji Beda Wilcoxon

Dalam penelitian ini terdapat perbandingan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 maka dilakukan uji beda, dikarenakan data berdistribusi tidak normal sehingga uji beda yang dilakukan adalah uji non parametrik yaitu uji wilcoxon. Dalam uji Wilcoxon kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.
2. Jika nilai probability $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.